

Penerapan Model Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Mari Melaksanakan Sholat pada Siswa Kelas IV SD

Rohmatullah¹ Ali Muhtarom²

¹SDN Kedung II Kecamatan Gunung Kaler

²UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model *Discovery Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV materi mari melaksanakan sholat di SDN Kedung II Kecamatan Gunung Kaler. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pendidikan merupakan hal yang harus didapat oleh setiap manusia. Banyak penelitian yang dilakukan dengan tujuan, selalu memperbaiki pendidikan yang telah ada. Semakin hari semakin jelas perkembangan model pembelajaran untuk pendidikan yang berkualitas, baik tingkat nasional maupun internasional. Perkembangan pendidikan dari tahun ke tahun harus lebih baik, agar sesuai dengan kebutuhan jaman yang selalu berkembang mengikuti arus globalisasi. Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Kedung II Kec. Gunung Kaler Kab Tangerang Peningkatan hasil belajar siswa tersebut dapat terlihat dari peningkatan daya serap pada pra siklus ke siklus I yaitu sebesar 33.33% dan peningkatan pada dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 23.34%, atau sekitar 56.67% dari sebelum dilaksanakan PTK. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut dapat terlihat dari peningkatan pada nilai rata-rata dari pra siklus ke siklus I yaitu sebesar 12,55 point dan peningkatan pada dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 20 point, atau sekitar 33,47 point.

Kata Kunci: *Discovery Learning, PTK, Hasil Belajar*

Abstract

This research aims to determine the application of the Discovery Learning model in improving the learning outcomes of class IV students on the subject of let's pray at SDN Kedung II, Gunung Kaler District. The research approach used is PTK (Classroom Action Research) which consists of four stages, namely planning, action, observation and reflection. Education is something that every human being must obtain. A lot of research is carried out with the aim of always improving existing education. Every day the development of learning models for quality education becomes clearer, both at national and international levels. The development of education from year to year must be better, so that it is in line with the needs of the times which are always developing following the flow of globalization. The application of the Discovery Learning Learning Model can improve the learning outcomes of class IV students at SD Negeri Kedung II Kec. Gunung Kaler Tangerang District The increase in student learning outcomes can be seen from the increase in absorption capacity from pre-cycle to cycle I, namely 33.33% and the increase from cycle I to cycle II, namely 23.34%, or around 56.67% from before PTK was implemented. The increase in student learning outcomes can be seen from the increase in the average score from pre-cycle to cycle I, namely 12.55 points and the increase from cycle I to cycle II, namely 20 points, or around 33.47 points.

Keywords: *Discovery Learning, PTK, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang harus didapat oleh setiap manusia. Banyak penelitian yang dilakukan dengan tujuan, selalu memperbaiki pendidikan yang telah ada. Semakin hari semakin jelas perkembangan model pembelajaran untuk pendidikan yang berkualitas, baik tingkat nasional maupun internasional. Perkembangan pendidikan dari tahun ke tahun harus lebih baik, agar sesuai dengan kebutuhan jaman yang selalu berkembang mengikuti arus globalisasi. Proses pembaharuan yang terus

terjadi tersebut juga membawa dampak pembaharuan dalam kurikulum pendidikan baik di sekolah maupun perguruan tinggi, maka dari itu pembaharuan kurikulum pendidikan perlu dilakukan agar model dan kegiatan pembelajaran di kelas dapat memacu pertumbuhan berpikir kreatif, kritis dan aktif. Pendidikan yang selalu mengalami perubahan dan perbaikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas Sumber daya Manusia (SDM).

Hal itu penting agar di era globalisasi ini dapat bersaing untuk hidup yang lebih baik. Menurut Sugihartono (2012:3) pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dengan mengupayakan pengajaran yang bervariasi dan berkualitas diharapkan mampu membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar secara matang dan optimal serta meningkatkan semangat dan motivasi untuk belajar dengan didukung oleh guru. Namun akhir-akhir ini semangat belajar peserta didik semakin merosot dan juga nilai yang diperolehnya semakin rendah khususnya pada mata pelajaran PAI kelas IV dengan kenyataan demikian, maka penelitian kali penulis mengambil judul yaitu: **"Penerapan *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran PAI Materi Mari Melaksanakan Sholat"**.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini bertempat di SDN Kedung II Kecamatan, Gunung Kaler Kabupaten Tangerang. Adapun rencana waktu penelitian ini yaitu pada Kamis, 09 Juni 2022 PAI IV dan Kamis, 17 Juni 2022 PAI IV I

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Kedung II Kec. Gunung Kaler Kab. Tangerang Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 21 siswa dengan jumlah laki-laki 9 orang dan perempuan 12 orang

Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang *representative* dalam pembahasan ini, digunakan jenis PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian tindakan kelas sering disebut dengan *classroom action research*, karena jenis penelitian ini mampu menawarkan pendekatan dan prosedur baru yang lebih menjanjikan dampak langsung dalam bentuk perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru dalam mengelola

proses belajar mengajar di kelas. Di samping itu jenis penelitian ini dapat juga diterapkan untuk mengimplementasikan berbagai program di sekolah dengan mengkaji berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa. Dengan kata lain melalui penelitian tindakan kelas, guru atau pendidik langsung memperoleh “teori” yang dibangunnya sendiri bukan diberikan oleh pihak lain. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Tanggart. Model ini menggunakan sistem spiral, satu siklus atau putaran terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan (*planning*), aksi/tindakan (*acting*), observasi dan refleksi (*reflecting*).

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus. Hal ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana hasil belajar siswa kelas kelas IV pada setiap siklus setelah diberikan tindakan. Jika pada penelitian siklus I terdapat perkembangan maka diberikan pada siklus II lebih diharapkan pada perbaikan dan penyempurnaan terhadap hal-hal yang dianggap kurang pada siklus I.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen penelitian yang berbentuk studi lapangan akan dilaksanakan dengan:

1. Tes
2. Observasi
3. Wawancara

Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam PTK ini adalah analisis kualitatif deskriptif yaitu analisis yang menekankan pada pembahasan data-data dan subjek penelitian dengan menyajikan data-data secara sistematis. Analisis kualitatif deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, terutama materi mari melaksanakan sholat. Analisis ini meliputi nilai hasil belajar setelah penerapan model *Discovery Learning*. Selain itu, analisis kualitatif deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan respons siswa selama pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Pengamatan (Pra Siklus)

Gambaran Umum Tempat Penelitian Sekolah SD Negeri Kedung II beralamat di Kp. Kedung RT 001/001 Ds. Kedung Kec. Gunung Kaler Kab. Tangerang. Adalah sekolah yang hampir berada di ujung Barat Kab. Tangerang dan dekat dengan perbatasan antara Kab. Tangerang dan Kab. Serang

namun akses untuk menuju sekolah tersebut sangatlah mudah karena letaknya yang sangat strategis di pinggir jalan raya. Sebelum penelitian Tindakan Kelas siklus I dilaksanakan, peneliti melakukan penjajakan untuk tindakan pra-PTK untuk memperoleh gambaran awal tentang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang biasa terjadi dikelas IV, penjajakan ini dilaksanakan dengan melakukan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pokok bahasan Sholat. Setelah mengondisikan siswa agar siap belajar, guru memberikan informasi bahwa pembelajaran hari ini adalah tentang Sholat.

Materi diawali dengan bertanya kepada siswa tentang pengertian Sholat beserta contohnya, kemudian guru menjelaskan pengertian Sholat menurut bahasa, artinya berdo'a, sedangkan menurut istilah, pengertian sholat suatu perbuatan atau pekerjaan yang diawali dengan takbiratul ihram dan ditutup dengan salam sesuai ketentuan persyaratan yang ada. Kegiatan penutup, guru menyimpulkan materi pelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa yang belum mengerti untuk bertanya, akan tetapi respons siswa dalam bertanya masih kurang. Pembelajaran di akhiri dengan pemberian tes tertulis. Dari hasil tersebut ternyata hanya beberapa siswa saja yang mampu mengerjakan soal dengan benar dan mencapai nilai di atas KKM yang telah ditentukan adalah 70. Bertitik tolak dari situasi tersebut peneliti menganalisis proses pembelajaran dengan menggunakan pedoman observasi aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.

Hasil pembelajaran pada tahap Pra-PTK tingkat kemampuan siswa dalam pengerjaan soal Sholat masih rendah, berarti daya serap siswa tentang materi Sholat hanya mencapai 28,57%. Dari hasil analisis terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pra-PTK di peroleh data bahwa proses pembelajaran disekolah SDN Kedung II Gunung Kaler masih jauh dari memuaskan, dari jumlah siswa 21 orang, yang memiliki katagori nilai lulus hanya 6 orang. Peneliti merencanakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siklus I, dan II dengan menggunakan pembelajaran model *Discovery Learning* dalam pokok bahasan Mari Sholat. Pendekatan ini diterapkan sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa dan mendorong siswa agar mendapat motivasi belajar juga menghindari rasa bosan, takut dan menegangkan dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tahapan Siklus

Pada selanjutnya peneliti melakukan siklus 1 dan 2 yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan observasi.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri Kedung II untuk siklus I dilakukan pada tanggal hari Kamis tanggal 09 Juni 2022 . Adapun tahapan yang dilakukan pada siklus ini yaitu

tahap perencanaan, tahap tindakan, dan tahap pengamatan. Berdasarkan dari tahapan tadi Kehadiran siswa dalam siklus sudah sangat baik, disiplin belajar siswa masih kurang baik dikarenakan masih banyak siswa yang tidak mematuhi tata tertib di dalam kelas. Keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan masih sangat kurang sekali dikarenakan siswa masih malu dan masih bingung. Keberanian, respons dan pemahaman siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran model *Discovery Learning* juga masih kurang,. Hal ini dikarenakan kurang adanya perhatian khusus dan pemberian motivasi oleh guru terhadap pemahaman serta kreativitas siswa dalam belajar.

Oleh karena itu skor yang memadai untuk pemahaman dan kreativitas siswa di antara 4-5, jika belum mencapai nilai yang memadai maka harus ada langkah-langkah perubahan dari guru baik dari perencanaan pembelajaran dengan pembelajaran model *discovery learning* yang lebih membuat siswa menjadi paham dan kreatif pada siklus berikutnya. Tingkat keaktifan guru menurut observer terkategori masih kurang, hal ini kemungkinan di pengaruhi oleh siswa yang belum terbiasa dengan pendekatan pembelajaran model *discovery learning* yang lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam belajar. Hampir semua kegiatan guru perlu ditingkatkan agar tujuan awal dari pembelajaran dapat di capai, tetapi ada beberapa aspek yang digaris bawahi yaitu: memotivasi siswa, memberikan apresiasi, menggunakan pendekatan pembelajaran model *discovery learning* dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, membimbing siswa untuk meningkatkan pemahaman konsep pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam hal ini pemahaman konsep materi Sholat, antusias guru dalam mengajar serta penguasaan kelas.

Peneliti memiliki asumsi jika aspek-aspek tersebut lebih di tingkatkan, akan meningkatkan pemahaman siswa. Oleh karena itu siklus yang kedua harus ada perbaikan dan peningkatan terutama pada aspek-aspek yang sudah disebutkan di atas. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dapat disimpulkan bahwa para siswa belum terbiasa dengan penggunaan pendekatan pembelajaran model *Discovery Learning* yang lebih menekankan pada keaktifan belajar siswa. Karena dalam penggunaan pendekatan pembelajaran model *Discovery Learning* ini terkesan lebih banyak menggunakan pengamatan dan praktik langsung sehingga memberi dampak pada siswa belum bisa menyiapkan alat-alat bantu tersebut dan pendekatan Pembelajaran model *Discovery Learning* yang memadukan belajar sambil bermain ini terkesan membuat siswa lebih banyak bermainnya dibandingkan keaktifannya dalam belajar.

Adapun temuan dari hasil observasi dan wawancara pada siklus I adalah siswa masih belum siap dengan alat bantu yang digunakan untuk membuat gambar yang berkaitan dengan materi Sholat, karena dengan pendekatan pembelajaran model *Discovery Learning* dalam materi pembelajaran Sholat siswa harus banyak membaca dan mencoba dalam menjawab pertanyaan materi sholat dan pada

akhirnya mampu mempraktikkan sholat. Dari hasil tes terlihat bahwa jawaban siswa masih bingung untuk menentukan apa saja yang termasuk keutamaan sholat atau materi mari melaksanakan salat. Berdasarkan observasi untuk siswa pada siklus I, dan II, terlihat adanya peningkatan yang sangat signifikan walaupun pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal-soal berupa gambar masih kurang, tetapi apabila dilihat dari tabel yang paling menonjol peningkatannya adalah pada aktivitas siswa dalam menceritakan pengalaman salat di rumah dan di mesjid lingkungan sekitar rumah dan keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil pekerjaannya.

Observasi untuk guru juga terdapat peningkatan yang sangat signifikan, walaupun ada beberapa keaktifan guru yang perlu mendapat perhatian yaitu perlu di tingkatkan dalam mengarahkan siswa untuk mampu menafsirkan atau mengintervensi data informasi yang diperoleh dan tindak lanjut yang berupa tugas lanjutan. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa pada siklus terakhir yaitu siklus II, semua siswa merasa senang dengan pembelajaran model discovery learning, karena pendekatan pembelajaran Pembelajaran Model Discovery Learning lebih menyenangkan karena siswa lebih berperan aktif sekaligus bisa belajar sambil bermain, dengan itu siswa menjadi nyaman dalam belajar, hal itulah yang dapat meningkatkan pemahaman siswa, Hal itu diperkuat dengan persentase 99,45% yang menyatakan setuju bahwa pendekatan pembelajaran Pembelajaran model *Discovery Learning* lebih menyenangkan dan dapat menggali kreativitas belajar Pendidikan Agama Islam maupun pendidikan agama Islam.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian tindakan kelas pada kompetensi dasar mari melaksanakan Sholat kelas IV SD Negeri Kedung II dapat disimpulkan sebagai berikut: Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Kedung II Kec. Gunung Kaler Kab Tangerang Peningkatan hasil belajar siswa tersebut dapat terlihat dari peningkatan daya serap pada pra siklus ke siklus I yaitu sebesar 33.33% dan peningkatan pada dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 23.34%, atau sekitar 56.67% dari sebelum dilaksanakan PTK. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut dapat terlihat dari peningkatan pada nilai rata-rata dari pra siklus ke siklus I yaitu sebesar 12,55 point dan peningkatan pada dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 20 point, atau sekitar 33,47 point.

DAFTAR PUSTAKA

A.M.,Sardiman, 2007. *Interaksi dan Hasil Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

- EP Hutabarat. 1989. *Cara Belajar*. Jakarta: BPK Gunung Mulya Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hudoyo, Herman. 1985. *Teori Belajar Dalam Proses Belajar-Mengajar*. Jakarta: Depdikbud
- Prayitno, Elida. 1989. *Panduan Pengajar Buku Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Cipta Rineka.
- Purwanto, Ngalim. 1984. *Prinsip-prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rifa'I, Moh. 2010. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang : Toha Putra.
- Syamsudin Abin, 2007. *Pendidikan Kependidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Seadie, Ahmad. 1996. *Penuntun Shalat Lengkap*. Jakarta: Rica Grafika Jakarta, 1996.

